

**SATUAN LINGUAL YANG MENGANDUNG PRONOMINA PERSONA  
PERTAMA PADA TEKS TERJEMAHAN AL QURAN**

Naskah Publikasi

Diajukan Kepada

Program Studi Magister Pengkajian Bahasa

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan



Oleh:

**MIRA ERLINAWATI**

**S 200130028**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENGAJIAN BAHASA**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**MAGISTER PENGAJIAN BAHASA**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan ini pembimbing tesis:

Nama : Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.

NIP/NIK : 195804141987032001

Nama : Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum.

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan tesis dari mahasiswa:

Nama : Mira Erlinawati

NIM : S200130028

Program Studi : Magister Pengkajian Bahasa

Judul Tesis : "SATUAN LINGUAL YANG MENGANDUNG PRONOMINA

PERSONA PERTAMA PADA TEKS TERJEMAHAN AL QUR'AN"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 November 2014

Pembimbing II,

**Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.M., M.Hum.**

Pembimbing I,

**Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.**

## ABSTRAK

### SATUAN LINGUAL YANG MENGANDUNG PRONOMINA PERSONA PERTAMA PADA TEKS TERJEMAHAN AL QURAN

Mira Erlinawati, S 200130028, Program Studi Magister Pengkajian Bahasa,  
Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 117 Halaman

*Penelitian ini memiliki tiga tujuan 1 Mengkaji dan menentukan hierarki linguistik yang mengandung Pronomina Persona Pertama pada Teks Terjemahan Al Quran. 2 Menganalisis fungsi yang diisi yang mengandung Pronomina Persona Pertama pada Teks Terjemahan Al Quran. 3 Menentukan peran yang mengandung Pronomina Persona Pertama pada Teks Terjemahan Al Quran. Objek penelitian ini berupa penggunaan satuan lingual yang mengandung pronominal persona pada TTA. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa pada objek yang diteliti. Di samping metode simak digunakan juga metode dokumenter. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik simak dipakai untuk menyimak teks terjemahan al Quran (TTA) untuk mengidentifikasi data-data tentang berbagai penggunaan satuan lingual yang mengandung pronomina persona 1. Teknik catat dipakai untuk mencatat data-data penggunaan satuan lingual yang mengandung pronomina persona yang terdapat pada teks terjemahan Al Quran (TTA). Teknik Analisis data yang dilakukan dengan metode padan dan metode agih. Hasil penelitian ini: (1) Hierarki linguistik yang berupa kata dan frasa. Satuan lingual yang berupa kata meliputi nomina. Satuan lingual yang berpronomina persona frasa meliputi FN, F Prep, FV, F Atr (2) Fungsi yang diduduki oleh satuan lingual yang mengandung pronomina persona pertama pada teks terjemahan Al Quran yaitu pengisi fungsi subjek, predikat, objek, pelengkap, keterangan (3) Peran yang diduduki oleh satuan lingual yang mengandung pronomina persona pertama pada teks terjemahan Al Quran meliputi peran pelaku, tindakan/perbuatan, arah/tujuan, diterangkan atau digolongkan, penjelas, penerima, keberadaan, penderita, objektif, pemeroleh, dikenal, peruntukkan, tindakan pasif, waktu, pengalaman, penderita. Simpulan penelitian ini yakni satuan lingual yang mengandung PP I pada TTA terdapat berbagai kategori, fungsi dan peran.*

**Kata Kunci:** *pp (pronomina persona), TTA (Teks Terjemahan Al Quran), kategori, fungsi, peran.*

## ABSTRACT

### LINGUAL UNIT CONTAINING THE FIRST PERSONAL PRONOUN IN THE TEXT OF THE QURAN TRANSLATION

Mira Erlinawati, S 200130028, Program Studi Magister Pengkajian Bahasa,  
Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 117 Halaman

*The research has three purpose 1 To assess and determine the linguistic hierarchy containing pronoun Persona First on the Koran Subtitle. 2 To analyze filled function containing pronoun Persona First on the Koran Subtitle. 3 To determine the role of containing the pronoun Persona First the Koran Subtitle. Object of this research is the use of lingual units containing pronominal persona on TTA. Data collection method used is the method refer to. Refer to the method is a method of data collection is done by listening to the language use of the object under study. In addition to the methods used as well consider the documentary method. Data collection techniques used in this study include the techniques involved freely refer note capably and techniques. Techniques used to listen to the text refer to the translation of the Quran (TTA) to identify the data on the various units using persona lingual containing pronouns I note technique used to record data units using persona lingual containing pronouns contained in the text of the Quran translation (TTA). Data analysis techniques with a unified method and method agih. The results of this study: (1) The hierarchy of linguistic form of words and phrases. Lingual unit that includes the noun form of the word. Berpronomina lingual unit that includes the phrase persona FN, Enkliti, F Prep, FV, F Atr, F Adj (2) Function containing pronouns first persona on translation of the Quran text is filler function subject, predicate, object, complement, statement (3) roles containing pronouns first persona subtitles Koran include the role of actors, actions/deeds, direction/goals, described or classified, explanatory, recipient, location, patient, objective, acquiring, known, designated, passive action, time, experince, patients. Conclusions This study lingual unit containing the PP I in TTA are various categories, functions and roles.*

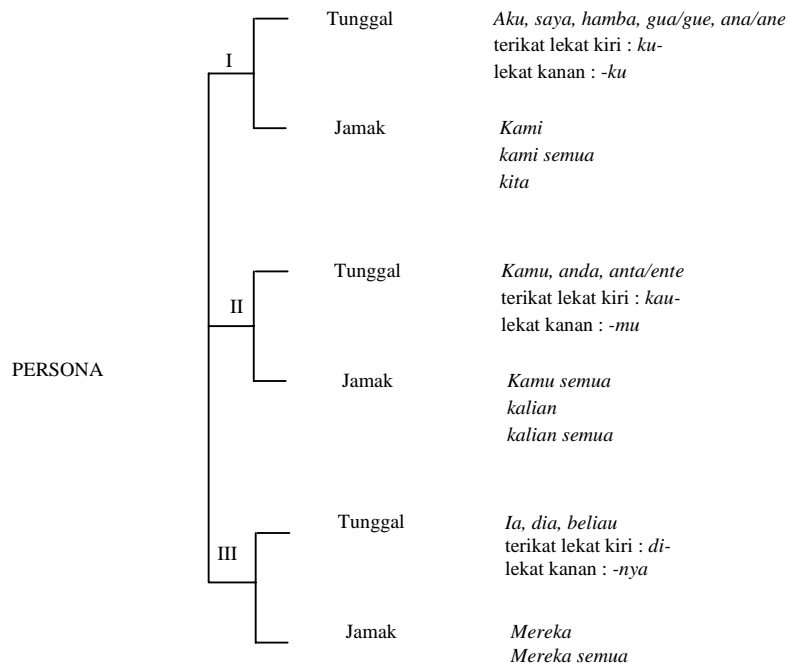
**Keywords :** *pp (pronoun persona), TTA (Translation Of The Quran), categories, function, roles.*

## A. PENDAHULUAN

Rumusan masalah penelitian ini ada tiga (1) Hierarki linguistik apa saja yang ditemukan dari kategori masing-masing Pronomina Persona Pertama pada teks terjemahan Al Quran? (2) Fungsi apa saja yang diisi oleh satuan lingual berpronomina persona pertama pada teks terjemahan Al Quran? (3) Peran apa saja yang diisi oleh satuan lingual berpronomina persona pertama pada teks terjemahan Al Quran? Analisis klausa pertama kali didasarkan pada fungsi unsur-unsurnya. Dikatakan pertama kali, karena analisis berikut, yaitu berdasarkan kategori dan peran unsur-unsurnya didasarkan pada analisis fungsi tersebut. Artinya, identifikasi kategori unsur-unsur klausa berdasarkan pada unsur yang menduduki fungsi tertentu dalam klausa. Setelah dilakukan analisis terhadap fungsi unsur-unsur yang ada pada klausa, didapatkan struktur fungsional yang bervariasi. Yang dimaksud struktur fungsional adalah urutan fungsi yang terdapat pada suatu klausa. Di sini istilah struktur fungsional digunakan secara variatif dengan pola atau pola fungsional (Markhamah, 2010:201). Analisis kalimat dapat dilakukan dengan menggunakan tiga dasar. Pertama, analisis kalimat berdasarkan fungsi unsur-unsurnya. Kedua, analisis kalimat berdasarkan kategori unsur-unsurnya. Ketiga, analisis kalimat berdasarkan makna atau peran unsur-unsurnya.

Analisis kalimat berdasarkan kategori unsur-unsurnya merupakan menentukan termasuk kategori apakah suatu unsur dalam suatu kalimat. Analisis kategori adalah analisis terhadap jenis kata atau kelas kata unsur-unsur pengisi fungsi tertentu dalam sebuah kalimat. Analisis kalimat berdasarkan fungsi unsur-unsur kalimat merupakan kegiatan mengidentifikasi unsur-unsur suatu kalimat dalam menduduki suatu fungsi dari kalimat yang bersangkutan. Peran merupakan isi semantik unsur-unsur satuan gramatik, baik berupa klausa maupun frase. Berdasarkan dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pronomina persona merupakan kata orang pertama yang meliputi tunggal dan jamak. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena belum ada penjelasan tentang persona pertama dan kajian pronomina yang dilakukan peneliti sebelumnya diarahkan pada rujukan. Misalnya kata

*kami, kamu* merupakan penggolongan tunggal dan jamak. Rujukan TTA yang digunakan TTA yang mengandung Etika Berbahasa yang pernah dijadikan sumber data (Sabardila, dkk:2003). Terjemahan yang digunakan terjemahan Kerajaan Arab Saudi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah morfologi, khususnya mengenai pronomina dan sintaksis, khususnya fungsi, kategori, dan peran. Kajian mengenai pronomina sangat bervariasi. Kridalaksana (1986) memaparkan kajiannya tentang pronomina berikut ini. Pronomina adalah kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina. Digunakan istilah anteseden untuk menyebut nomina yang digantikan. Dinyatakan bahwa kategori pronomina tidak berafiks, tetapi ada beberapa yang dapat diulang dengan makna ‘meremehkan’ atau ‘merendahkan’. Contohnya *kami-kami, dia-dia, beliau-beliau, mereka-mereka* (Kridalaksana, 1986: 74). Pronomina adalah kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda. Pronomina persona adalah pronominal yang menunjukkan kategori persona. Pronomina persona terdiri atas persona I, II, dan III, masing-masing tunggal dan jamak.



Klasifikasi Pengacuan Pronomina Persona (Sumarlam, 2008:25)

Jerniati I (2007) telah mengkaji mengenai penyulian dalam wacana terjemahan Al-Quran surat Yasin. Hasil kajiannya menjelaskan bahwa penyulian direalisasikan dalam tiga hal. Pertama, konstituen tersulih dan penyulih yang berupa kata, klausa dan kalimat. Kedua, penyulian dengan konstituen yang senilai berupa pengulangan kata atau frase yang disebut sebagai pemafrasean konstituen tersulih. Ketiga, penyulian dengan penyebutan ulang secara definit. Penanda definit yang digunakan adalah itu. Keempat, penyulian dengan pemronominalan, yaitu pronominal persona I, II, dan III, baik tunggal maupun jamak. Penyulian pada kajian ini umumnya bersifat anaforis, hanya sedikit yang kataforis.

Kajian pronominal persona lainnya dikaitkan dengan strategi bertutur telah dilakukan oleh Nurhayati (2009: 111). Perilaku tokoh remaja dalam menggunakan pronominal persona I, II, nomina penyapa, dan nomina pengacu adalah: *pertama*, para penutur dalam film yang ditelitinya menggunakan strategi yang berbeda untuk memilih pronominal I, II, nomina penyapa, dan nomina pengacu. Ada ada penutur yang konsekuen menggunakan satu jenis strategi tertentu, ada pula yang secara selektif memilih beberapa strategi berdasarkan suasana tutur, tujuan tutur, dan hubungan dengan mitra tutur. *Kedua*, ragam bahasa remaja itu ditandai adanya kecenderungan menghindari klitik *-ku*, *-mu* yang menyatakan makna kepemilikan. Untuk keduanya dipakai *aku* dan *kamu*. *Ketiga*, ada berbagai tujuan pemilihan strategi itu, yakni: menyatakan rasa satu kelompok, untuk menjaga keakraban, menghilangkan jarak keakraban, dan untuk memenuhi kemauan mitra tutur. *Keempat*, perubahan penggunaan strategi dalam mengacu dan menyapa dilakukan dengan satu arah, yakni penggunaan *gue* dan *lo* ke *saya* dan *kamu*, atau dari *saya* dan *kamu* ke nama diri.

Penelitian tentang pronominal persona sebagai nomina takrif dilakukan oleh Setiawan (2012). Hasil yang khusus terkait dengan pronominal persona ialah pronominal persona sebagai salah satu tipe nomina takrif dalam BI yang ada pada karangan siswa SD di wilayah Kota Yogyakarta. Penelitian lain terkait dengan atributif. Penelitian mengenai frase atributif dilakukan

oleh *Sulistiyowati (tanpa tahun)*. Penelitian ini cukup cermat dan komprehensif karena hasilnya mendeskripsikan fungsi atributif frasa bahasa Indonesia, distribusi atributif frasa bahasa Indonesia, dan hubungan makna atributif frasa bahasa Indonesia.

Hasil penelitian tahun 2012 disimpulkan di antaranya bahwa jenis transformasi penggantian yang terdapat pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa adalah: (1) penggantian sama tataran dan (2) penggantian turun tataran. Penggantian turun tataran terdiri atas: penggantian turun satu hierarki, penggantian turun dua hierarki, penggantian turun tiga hierarki, dan penggantian turun empat hierarki. Fungsi transformasi penggantian pada teks terjemahan Alquran yang mengandung etika berbahasa antara lain: (1) penggantian satuan lingual yang memperjelas peran peserta tutur, dan (2) penggantian satuan lingual menjadikan tuturan lebih pendek dan menjadikan kalimat lebih efektif. Penggantian yang berfungsi memperjelas peran peserta tutur terdiri atas: (a) penggantian yang memperjelas peran peserta tutur sebagai O1, (2) penggantian yang memperjelas peran peserta tutur sebagai O2, dan (3) penggantian yang memperjelas peran peserta tutur sebagai O3. (Markhamah, dkk. 2012). Tujuan dalam penelitian ini yakni mengkaji dan menentukan hierarki linguistik yang mengandung pronomina persona pertama pada teks terjemahan Al Quran, menganalisis fungsi yang diisi yang mengandung pronomina persona pertama pada teks terjemaha Al Quran dan menentukan peran yang mengandung pronomina persona pertama pada teks terjemahan Al Quran.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Secara umum objek penelitian ini adalah penggunaan satuan lingual yang mengandung pronominal persona pada TTA. Subjek dalam penelitian ini adalah fungsi, kategori dan peran sintaksis. Penelitian ini menggunakan data kualitatif karena pendekatan penelitiannya pun kualitatif. Wujud data penelitian ini adalah semua satuan lingual persona yang mengandung pronominal persona yang



digunakan dalam teks terjemahan Al Quran (TTA). Sumber data penelitian ini adalah dokumen. Dokumen dan arsip merupakan bahan tertulis yang bergayutan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu (Sutopo, 2002). Dokumen yang digunakan yaitu jenis informasi tertulis, antara lain teks terjemahan Al Quran (TTA).

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa pada objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik simak dipakai untuk menyimak teks terjemahan al Quran (TTA) untuk mengidentifikasi data-data tentang berbagai penggunaan satuan lingual yang mengandung pronomina persona 1. Teknik catat dipakai untuk mencatat data-data penggunaan satuan lingual yang mengandung pronomina persona yang terdapat pada teks terjemahan Al Quran (TTA).

(42:15) 5 Allah-lah Tuhan kami dan Tuhan kamu. (QS Asy Syura 42:15).

Pada (QS 42:15) (5) terdapat satuan lingual Tuhan kami. Berdasarkan kategorinya, frasa tersebut termasuk frasa nomina.

Satuan lingual Tuhan kami dalam klausa tersebut (QS 42:15) (5) menduduki fungsi subjek. Merupakan bagian klausa yang berwujud nomina.

Satuan lingual Tuhan kami dalam klausa tersebut (QS 42:15) (5) mengisi peran penjelas. Menjelaskan bahwa Allah merupakan Tuhan kami

Jenis teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori karena peneliti menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Analisis data dilakukan dengan metode padan dan metode agih. Analisis dengan metode padan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan alat yang berada di luar terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang bersangkutan. Adapun metode agih adalah metode analisis bahasa yang alat penentunya adalah bahasa yang bersangkutan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Peran yang Diisi Satuan Lingual Ber-PP I

Peran merupakan analisis terhadap jenis kata atau kelas kata unsur-unsur pengisi fungsi tertentu dalam sebuah kalimat. Kategori yang terdapat pada data meliputi peran pelaku, peran tindakan/perbuatan, peran arah/tujuan, peran diterangkan/digolongkan, peran penjelas, peran penerima, peran keberadaan, peran penderita, peran objektif, peran pemeroleh, peran dikenal, peran peruntukkan, peran tindakan pasif, peran waktu, peran pengalam, peran milik.

#### a. Satuan lingual ber PP I sebagai pelaku

Peran pelaku merupakan seseorang yang melakukan pekerjaan atau yang dikenai pekerjaan. Contoh analisis data yang termasuk peran pelaku misalnya.

(19:45) 1 Katakanlah (hai Muhammad) “Sesungguhnya aku hanya memberi peringatan kepadamu sekalian dengan wahyu

Satuan lingual aku dalam klausa tersebut (QS 19:45) (1) mengisi peran pelaku. Peran pelaku pada klausa tersebut bisa dipertanyakan dengan kata sesungguhnya siapa yang hanya memberi peringatan kepadamu sekalian dengan wahyu?”. Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran pelaku meliputi Kami (QS An Nissa 6:46, QS Al An’aam 12:151-152, QS Shaad 24:26, QS Al Jasyiah 28:6), Utusan-utusan kami (QS Hud 16:69), Tuhanku (QS Al Kahfl 18:23-24, QS Al Akhqaf 29:15), Aku (Al Anbiya 19:45, QS Asy Syura 26:15), Tuhan kami (QS An Nur 20:15-18).

(6:46) 4 ”kami mendengar”,

(12:151) 5 Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka;

(24:26) 1 “Hai Daud, sesungguhnya kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi,

(28:6) 1 “Itulah ayat-ayat Allah yang Kami membacakannya kepadamu dengan sebenarnya

(16:69) 1 “Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami (malaikat-malaikat) telah datang kepada Ibrahim dengan

- membawa kabar gembira, mereka mengucapkan, “Salaman”, (selamat)*
- (18:23-24) 5 *“Mudah-mudahan Tuhanku akan memberikan petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya daripada ini.”*
- (29:15) 5 *ia berdoa: “Ya Tuhanku, tunjukkanlah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku*
- (26:15) 3 *“Aku beriman kepada semua kitab yang diturunkan Allah,*
- (20:15-18) 7 *Maha Suci Engkau (Ya Tuhan kami), ini adalah dusta yang besar”.*

b. Satuan lingual ber PP I sebagai tindakan/perbuatan

Peran tindakan/perbuatan biasanya mempertanyakannya dengan kata sedang mengapa atau diapakan. Contoh analisis data yang termasuk peran tindakan misalnya.

(10:108) 6 Demikianlah kami jadikan setiap umat

Satuan lingual kami jadikan dalam klausa tersebut (QS 10:108) (6) mengisi peran pelaku/perbuatan. Dapat diidentifikasi dengan mempertanyakannya dengan kata diapakan S. Berdasarkan analisis satuan lingual yang ber-PP I yang mengisi peran tindakan meliputi Telah kami terangkan (QS Ali Imron 5:118), Kami kutuk (QS Al Maidah 8:13), Kami jadikan (QS Al An’aaam 10:108,112).

(5:118) 7 *Sungguh telah kami terangkan kepadamu ayat-ayat(Kami)*  
 (8:13) 2 *Kami kutuk mereka.*

c. Satuan lingual ber PP I sebagai arah/tujuan

Peran arah/tujuan diekspresikan dengan penggunaan preposisi. Contoh analisis data yang termasuk peran arah misalnya.

(32:11) 3 maka mohonkanlah ampunan untuk kami “;

Satuan lingual untuk kami dalam klausa tersebut (QS 32:11) (3) mengisi peran tujuan. Maksudnya untuk kami merupakan tujuan yang ingin di capai. Berdasarkan analisis satuan lingual yang ber-PP I yang mengisi peran arah meliputi Kepada-Ku (QS Al Baqarah 1:31-32,40, QS Az Zukhruf 27:63, QS Al Akhqaf 29:15), Untuk kami (QS Al Baqarah 3:70, QS Al Fath 32:11).

- (1:31-32) 4 "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu  
 (27:63) 3 maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku".  
 (29:15) 7 berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan)  
kepada anak cucuku.  
 (3:70) 2 Mohonkanlah kepada Tuhanmu untuk kami.

d. Satuan lingual ber PP I sebagai diterangkan/digolongkan

Peran diterangkan/digolongkan merupakan peran yang menjelaskan tentang klausanya. Contoh analisis data satuan lingual yang berupa peran diterangkan dinyatakan berikut ini.

- (23:17) 2 "Cis bagi kamu keduanya, apakah kamu keduanya memperingatkan bahwa aku akan dibangkitkan,

Satuan lingual aku dalam klausa tersebut (QS 23:17) (2) mengisi peran diterangkan atau digolongkan Karena aku merupakan pihak yang digolongkan oleh P (termasuk). Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran diterangkan meliputi Kami (QS An Nissa 7:150, QS Al Maaidah 9:41, QS Al A'raf 15:164, QS An Nur 20:15-18,51, QS Saba 22:31), Hamba kami Dawud yang memberi kekuatan (QS Shaad 23:17), Aku (QS Fussilat 25:33, QS Asy Syura 26:15, QS Az Zukhruf 27:63, QS Al Akhqaf 29:15,17).

- (7:150) 3 "Kami beriman kepada yang sebagian  
 (9:41) 3 "Kami telah beriman",  
 (15:164) 3 Mereka menjawab: "Agar kami mempunyai alasan (pelepas tanggung jawab) kepada Tuhanmu, dan supaya mereka bertakwa".  
 (20:15-18) 5 Dan Mengapa kami tidak berkata, diwaktu mendengar berita bohong itu:  
 (22:31) 2 "Kami sekali-kali tidak akan beriman kepada Al Quran ini  
 (25:33) 2 mengerjakan amal salih dan berkata: "Sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri".  
 (26:15) 3 "Aku beriman kepada semua kitab yang diturunkan Allah,  
 (27:63) 2 "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa dan menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya,  
 (29:15) 8 Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang berserah diri".

e. Satuan lingual ber PP I sebagai penjelas

Peran penjelas merupakan penjelasan yang ditegaskan dalam kalimat. Contoh analisis data satuan lingual yang berupa peran penjelas dinyatakan sebagai berikut.

(2:40) 1 “Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu

Satuan lingual yang telah aku anugerahkan dalam klausa tersebut (QS 2:40) (1) mengisi peran penjelas. Klausa tersebut menjelaskan tentang apa yang telah dianugerahkan kepada seseorang, sehingga mempunyai kedudukan sebagai penjelas, karena menjelaskan kalimat yang berikutnya. Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran penjelas meliputi Aku Anugerahkan (QS Al Baqarah 2:40), Tuhan kami (QS Asy Syura 26:15).

(26:15) 5 Allah-lah Tuhan kami dan Tuhan kamu.

f. Satuan lingual ber PP I sebagai penerima

Peran penerima merupakan peran yang menerima. Contoh analisis data satuan lingual yang berupa peran penerima dinyatakan berikut ini.

(31:31-32) 1 “Hai kaum kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah SWT.

Satuan lingual hai kaum kami dalam klausa tersebut (QS 31:31-32) (1) mengisi peran penerima. Karena di belakangnya terdapat kalimat terimalah. Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran penerima meliputi Kami (QS Al Baqarah 1:31-32, An Nissa 6:46), Hai Kaum kami (QS Al Akhqaf 31:31-32).

(1:31-32) 8 *tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami;*

(6:46) 4 *”kami mendengar”*,

g. Satuan lingual ber PP I sebagai keberadaan

Peran keberadaan merupakan peran yang menunjukkan sesuatu yakni dalam klausa tersebut. Contoh analisis data satuan lingual yang berupa peran keberadaan dinyatakan sebagai berikut.

(1:31-32) (8) tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; (QS 1:31-32) (8).

Satuan lingual yang kami ketahui dalam klausa (QS 1:31-32) (8) mengisi peran keberadaan. Peran keberadaan merupakan peran yang menunjukkan adanya sesuatu dalam klausa tersebut. Artinya nama-nama benda tidak ada yang kami ketahui. Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP 1 yang mengisi peran keberadaan meliputi Yang kami ketahui (QS Al Baqarah 1:31-32).

h. Satuan lingual ber PP I sebagai penderita

Peran penderita merupakan peran yang menyatakan apa atau siapa yang menderita akibat perbuatan yang dinyatakan dalam predikat. Yang termasuk peran penderita terdapat pada QS Al Baqarah (40), Ali Imran (118), Al Fath (11). Contoh analisis data satuan lingual yang berupa peran penderita dinyatakan sebagai berikut.

Pada (QS 32:11) (2) terdapat satuan lingual merintangi kami.

Satuan lingual merintangi kami dalam klausa tersebut (QS 32:11) (2) mengisi peran penderita. Merintangi kami merupakan penghambat dalam melakukan sesuatu. Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran penderita meliputi Akan nikmat-Ku (QS Al Baqarah 2:40), Kami (QS Ali Imran 5:118), Merintangi kami (QS Al Fath 32:11).

(2:40) 1 “*Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmat-Ku yang telah Aku anugerahkan kepadamu,*

(5:118) 7 *Sungguh telah kami terangkan kepadamu ayat-ayat(Kami)*

i. Satuan lingual ber PP I sebagai objektif

Peran objektif merupakan peran mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. Contoh analisis data satuan lingual yang berupa peran objektif dinyatakan sebagai berikut.

(2:40) 3 niscaya Aku penuhi janji-Ku kepadamu

Satuan lingual janji-Ku dalam klausa tersebut (QS 2:40) (3) mengisi peran objektif. Peran objektif merupakan peran yang menjadi sasaran verbanya. Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran objektif meliputi Janji-Ku (QS Al Baqarah 2:40).

j. Satuan lingual berpronomina persona sebagai pemeroleh

Peran pemeroleh merupakan peruntukkan, kegunaan atau manfaat dari apa yang dinyatakan pada kata yang menjadi objeknya. Contoh analisis data satuan lingual yang berupa peran pemeroleh dinyatakan sebagai berikut.

(3:70) 6 dan Sesungguhnya kami insya Allah akan mendapat petunjuk (untuk memperoleh sapi itu)."

Satuan lingual kami dalam klausa tersebut (QS 3:70) (6) mengisi peran pemeroleh. Merupakan peruntukkan, kegunaan atau manfaat dari apa yang dinyatakan pada kata yang menjadi objeknya. Kami merupakan peruntukkan dari kalimat yang berikutnya yang berarti untuk memperoleh sapi. Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran pemeroleh meliputi Kami (QS Al Baqarah 3:70,83).

k. Satuan lingual ber PP I sebagai dikenal

Peran dikenal merupakan peran yang dapat diketahui dengan cara menampilkan kata di mukanya. Contoh analisis data satuan lingual yang berupa peran dikenal dinyatakan sebagai berikut.

(17:89) 1 Dan katakanlah, "Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang menjelaskan.

Satuan lingual Aku dalam klausa tersebut (QS 17:89) (1) mengisi peran dikenal. Merupakan makna yang menyatakan identitas sesuatu yang di beri pengenalan. Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran dikenal meliputi Aku (QS Al Hijr 17:89).

l. Satuan lingual ber PP I sebagai peruntukkan

Peran peruntukkan merupakan peran yang di tujukan untuk satu kesatuan atau sekelompok orang. Contoh analisis data satuan lingual yang berupa peruntukkan dinyatakan sebagai berikut.

(29:15) 5 ia berdoa: “Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku

Satuan lingual kepada ibu bapakku dalam klausa tersebut (QS 29:15) (5) mengisi peran peruntukkan. Karena ku merupakan peruntukkan untuk dirinya sendiri. Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran peruntukkan meliputi Bagi kita (QS An Nur 20:15-18), Kepada ibu bapakku (QS Al Akhqaf 29:15).

(20:15-18) 6 “*Sekali-kali tidaklah pantas bagi kita memperkatakan ini*

m. Satuan lingual ber PP I sebagai tindakan pasif

Peran tindakan pasif merupakan tindakan yang hanya sebagai pelaku pasif. Contoh analisis data satuan linguan yang berupa tindakan pasif dinyatakan sebagai berikut.

(14:161-162) 4 niscaya Kami ampuni kesalahan-kesalahanmu”.

Satuan lingual kami ampuni dalam klausa tersebut (QS 14:161-162) (4) mengisi peran tindakan pasif. Karena kami ampuni merupakan tindakan mengampuni dan tindakan pasif. Kami bertindak sebagai pelaku yang diikuti dengan pokok kata kerja. Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran tindakan pasif meliputi Kami ampuni (QS Al A’araf 14:161-162), Kami kutuk (QS Al Maaidah 8:13), Kami jadikan (QS Al Maaidah 8:13, QS Al –An’aam 10:108, QS Al-An’aam 11:112).

(8:13) 2 Kami kutuk mereka

(8:13) 3 dan Kami jadikan hati mereka keras membatu.

(10:108) 6 Demikianlah kami jadikan setiap umat

(11:112) 1 Dan demikian kami jadikan bagi tiap-tiap nabi musuh,



n. Satuan lingual ber PP I sebagai waktu

Peran waktu biasanya menjadi jawaban pertanyaan kapan atau bilamana. Contoh analisis data satuan lingual yang berupa peran waktu dinyatakan sebagai berikut.

(30:17) 3 padahal sungguh berlalu beberapa umat sebelumku?

Satuan lingual sebelumku dalam klausa tersebut (QS 30:17) (3) mengisi peran waktu. Biasanya menjadi jawab pertanyaan kapan atau bilamana. Peran waktu mengisi fungsi keterangan dan karena menyatakan makna waktu. Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran waktu meliputi Sebelumku (QS Al Akhqaf 30:17).

o. Satuan lingual ber PP I sebagai pengalam

Peran pengalam merupakan peran pengisi subjek. Contoh analisis data satuan lingual yang berupa peran pengalam dinyatakan sebagai berikut.

(22:31) 7 “kalau tidaklah karena kamu tentulah kami menjadi orang-orang yang beriman”.

Satuan lingual kami dalam klausa tersebut (QS 22:31) (7) mengisi peran pengalam. Merupakan pengisi fungsi subjek. Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran pengalam meliputi Kami (QS Saba 22:31).

p. Satuan lingual berpronomina persona sebagai milik

Peran milik merupakan peran yang berkaitan dengan kepemilikan. Yang termasuk peran milik terdapat pada data QS Al Fath (11). Contoh analisis data satuan lingual yang berupa peran milik dinyatakan sebagai berikut.

(32:11) 2 “Harta dan keluarga kami” telah merintang kami,

Satuan lingual keluarga kami dalam klausa tersebut (QS 32:11) (2) mengisi peran milik. Karena mengungkapkan keluarga kami.

Berdasarkan analisis satuan lingual ber-PP I yang mengisi peran milik meliputi kami (QS Al Fath 32:11)

#### D. PEMBAHASAN

Hasil analisis satuan lingual yang mengandung pronomina persona pertama pada teks terjemahan Al Quran menunjukkan bahwa: *Pertama*, hierarki linguistik yang ditemukan berupa kata dan frasa. Satuan lingual yang berupa kata meliputi nomina adalah Aku, Kami, aku. Satuan lingual yang berpronomina persona pertama frasa meliputi: (1) FN, (2) Enklitik, (3) F Prep, (4) F Atr, (5) F Adj. *Kedua*, Fungsi yang diisi oleh satuan lingual berpronomina persona pertama pada teks terjemahan Al Quran meliputi pengisi fungsi: (1) subjek (2) predikat (3) objek (4) pelengkap (5) keterangan. *Ketiga*, peran yang diisi oleh satuan lingual berpronomina persona pertama pada teks terjemahan Al Quran meliputi peran: (1) pelaku (2) tindakan/perbuatan (3) arah/tujuan (4) diterangkan atau digolongkan (5) penjelas (6) penerima (7) keberadaan (8) penderita (9) objektif (10) pemeroleh (11) dikenal (12) peruntukkan (13) tindakan pasif (14) waktu (15) pengalaman (16) penderita.

Jerniati I (2007) Hasil kajiannya menjelaskan bahwa penyulihan direalisasikan dalam tiga hal. Dari hasil penelitian Jerniati (2007) terdapat persamaan dengan hasil penelitian ini yaitu pronomina persona tunggal atau jamak. Perbedaannya penelitian Jerniati (2007) mengkaji penyulihan dalam tiga hal, sedangkan penelitian ini satuan lingual yang mengandung etika berbahasa yang berupa pronomina persona pertama pada teks terjemahan Al Quran.

Nurhayati (2009: 111) Perilaku tokoh remaja dalam menggunakan pronominal persona I, II, nomina penyapa, dan nomina pengacu. Dari hasil penelitian Nurhayati (2009) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu pronomina persona dan peneliti menggunakan PP 1 pada TTA. Penelitian ini juga terdapat salah satu PP yang digunakan oleh Nurhayati (2009). Perbedaannya dalam penelitian Nurhayati (2009) PP yang dikaji dua, sedangkan penelitian ini hanya mengkaji dan menganalisis PP 1.

Hasil penelitian tahun 2012 disimpulkan di antaranya bahwa jenis transformasi penggantian yang terdapat pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa. Dari hasil penelitian Markhamah,dkk (2012) memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu mengacu pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung etika berbahasa. Perbedaanya penelitian Markhamah, dkk (2012) mengidentifikasi dan menganalisis jenis transformasi yang mengandung etika berbahasa, sedangkan penelitian ini pada PP 1 pada TTA.

#### **E. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan dapat disimpulkan. Peran yang diisi satuan lingual ber-PP 1 pada teks terjemahan Al Quran yang mengandung pronomina persona pertama pada teks terjemahan Al Quran meliputi peran pelaku, tindakan/perbuatan, arah/tujuan, diterangkan atau digolongkan, penjas, penerima, keberadaan, penderita, objektif, pemeroleh, dikenal, peruntukkan, tindakan pasif, waktu, pengalam, milik.

#### **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini mengalami banyak kesulitan dan hambatan. Namun, berkat bantuan, arahan, dorongan serta bimbingan kesulitan dan hambatan tersebut dapat terlewati. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Markhamah, M.Hum dan Prof. Dr. Abdul Ngalim M.M.,M.Hum.

#### **G. DAFTAR PUSTAKA**

- I, Jerniati. 2007. *“Penyulihan dalam Wacana Terjemahan Al-Quran Surat Yasin”*. *Linguistik Indonesia*. Tahun ke-25. Nomor 2.
- Kridalaksana, Harimurti. 1986. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

- Markhamah. 2010. *Sintaksis 2 Keselarasan Fungsi, Kategori & Peran dalam Klausa*. Surakarta:Muhammadiyah University Press.
- \_\_\_\_\_, dkk. 2012. "Pengembangan Materi Ajar dan Pembelajaran Sintaksis Berbasis Teks Terjemahan Al Quran." Laporan Penelitian Hibah Tim Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dibiayai oleh Dikti Tahun II.
- Nurhayati. 2009. "Strategi Penutur dalam Memilih Bentuk Pronomina Persona, Nomina Pengacu, dan Nomina Penyapa di Dalam Film Remaja". *Linguistik Indonesia: Jurnal Ilmiah Masyarakat Linguistik Indonesia*. Tahun ke-27, Nomor 1. Hal 97-112.
- Sumarlam. 2008. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta:Cakra Pustaka.
- Sutopo. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Setiawan, Teguh. 2012. "Nomina Taktrif Bahasa Indonesia dalam Karangan Siswa Sekolah Dasar". *Disertasi*, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang.
- Teks Terjemahan Al Quran Yang Mengandung Etika Berbahasa. Sabardila, dkk. 2003.